

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Suatu penelitian membutuhkan cara teratur yang disebut dengan metode agar mencapai tujuan yang dikehendaki. Seorang peneliti harus menentukan metode atau cara-cara yang akan digunakannya sebelum melaksanakan sebuah penelitian. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat mengatasi kegagalan, menggunakan kesempatan dengan sebaik-baiknya, memecahkan masalah, dan mengetahui cara mencapai tujuan penelitian, sehingga pelaksanaan penelitian berjalan dengan teratur dan terkendali sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Sugiyono (2017, hlm. 2) mengatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode penelitian ini dapat dikatakan sebagai strategi dalam penelitian ilmiah. Hal tersebut menjadi dasar bahwa dalam suatu penelitian memerlukan metode agar dapat mencapai suatu keberhasilan dalam penelitian.

Arikunto (2014, hlm. 2013) mengatakan, “Pemilihan metode penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu objek penelitian, sumber data, waktu, dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul”. Melalui metode yang tepat, peneliti tidak hanya mampu melihat fakta sebagai kenyataan, tetapi mampu memperkirakan kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu. Peneliti harus mempertimbangkan segala hal, baik kelebihan maupun kekurangan dalam pemilihan metode.

Metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu metode penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif dipilih oleh penulis, karena penelitian yang akan dilakukan berdasarkan dari studi pendahuluan dari objek yang diteliti. Penulis juga menggunakan metode eksperimen pada penelitian.

Syamsuddin & Vismaia (2015, hlm. 150) menjelaskan pengertian penelitian eksperimen sebagai berikut:

Penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan: “Jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?” dalam hal ini peneliti memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan.

Penelitian eksperimen dilakukan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat, yang hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan. Jadi, penelitian eksperimen juga dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol.

Senada dengan pernyataan tersebut, Sugiyono (2017, hlm. 72) mengatakan, “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang di dalamnya terdapat suatu perlakuan (*treatment*) yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Metode eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif, yang berciri khas memiliki kelompok kontrol. Kekurangan desain eksperimen yang digunakan untuk penelitian yaitu, sulitnya mendapatkan hasil yang akurat, karena banyak variabel luar yang berpengaruh dan sulit mengontrolnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menguji Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Cerpen dalam Bentuk Teks Ulasan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018 menggunakan metode penelitian eksperimen.

B. Desain Penelitian

Salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan sebagai pedoman atau prosedur dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian dapat membantu peneliti dalam pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan penelitian yang baik, dibutuhkan desain penelitian untuk menunjang dan memberikan hasil penelitian yang sistematis.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya penulis menentukan desain penelitian yang sesuai. Sugiyono (2017, hlm. 73) mengemukakan bahwa desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental*

Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental Design. Penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan *True Eksperimental Design*.

True Eksperimental Design atau eksperimen murni dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dalam desain penelitian ini dapat menjadi tinggi. Sugiyono (2017, hlm. 75) mengatakan, “Ciri utama dari *true eksperimental design* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri dari *true eksperimental design* adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara *random* atau acak.

Sugiyono (2017, hlm. 75) mengemukakan bahwa *true eksperimental design* ini dibagi menjadi dua bentuk, yaitu *Posttest Only Control Design* dan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain penelitian eksperimen yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sugiyono (2017, hlm. 76) mengemukakan bahwa dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih secara random atau acak. Kedua kelompok tersebut kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal dan adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretes yang baik adalah jika nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dikemukakan di atas, gambaran desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- R : Kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara *random*
- O₁ : Pretes kelompok eksperimen
- O₂ : Postes kelompok eksperimen
- O₃ : Pretes kelompok kontrol
- O₄ : postes kelompok kontrol

- X : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*
- : Perlakuan pada kelas kontrol berupa metode pembelajaran yang tidak sama dengan kelas eksperimen yaitu, metode *Cooperative Script*

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan di atas, penulis melakukan dua kali tes pada masing-masing kelompok. Tes awal atau pretes dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui hasil awal pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan sebelum diberikan perlakuan. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan, kemudian diberikan tes akhir atau postes.

Kelompok kontrol diberikan perlakuan yang berbeda dengan kelompok eksperimen berupa penggunaan metode *Cooperative Script*, kemudian diberikan tes akhir atau postes. Setelah kedua kelompok melakukan tes akhir atau postes, hasil keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua nilai di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan populasi dalam penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dapat dikatakan pula bahwa subjek penelitian sebagai benda, hal atau manusia, dan tempat untuk variabel penelitian. Subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis, karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel diamati dalam penelitian.

Sugiyono (2017, hlm. 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dan memiliki kualitas serta karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi atau subjek

bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Penulis melakukan penelitian pada peserta didik SMP kelas VIII sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan dengan rinci dan sistematis.
- c. Keefektifan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* digunakan dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- d. Perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- e. Perbandingan keefektifan antara pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

Berdasarkan rincian subjek yang telah dipaparkan tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa populasi tidak hanya meliputi jumlah objek yang diteliti, tetapi meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Data yang telah terkumpul akan dianalisis oleh penulis pada bab IV. Penulis melakukan penelitian pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Objek penelitian yaitu sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap prokontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Objek yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Sugiyono (2017, hlm. 81) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel yang diambil dari populasi bertujuan agar meminimalisir keterbatasan dana, tenaga, dan waktu dalam penelitian. Sesuatu yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Hal yang perlu diperhatikan setelah menentukan sampel, yaitu cara atau teknik pengambilannya atau dapat disebut dengan teknik sampling. Pengambilan sampel atau teknik sampling harus memenuhi syarat bahwa sebagian anggota populasi yang diambil merupakan representasi dari keseluruhan populasi yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan sampel sudah sesuai dengan populasi.

Penulis menggunakan teknik pengambilan objek *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sugiyono (2017, hlm. 81) mengatakan, “Teknik sampel ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, dan *cluster sampling (area sampling)*.”

Penulis menetapkan jenis pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik penentuan sampel ini dengan pertimbangan tertentu yang disarankan oleh pendidik bahasa Indonesia. Sugiyono (2017, hlm. 85) mengatakan, “*Simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Tujuannya agar penulis dalam mengambil objek bukan didasarkan atas strata, tetapi didasarkan atas adanya suatu tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menentukan objek dalam penelitian yakni pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung dan objek dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan dengan rinci dan sistematis.
- c. Keefektifan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* digunakan dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- d. Perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- e. Perbandingan keefektifan antara pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

Berdasarkan uraian objek penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis menggunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*, karena adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis dalam penentuan sampel penelitian ini. Penulis menetapkan objek atau sampel penelitian yaitu, menyajikan tanggapan ke bentuk dalam teks ulasan, metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*, dan hasil tes peserta didik. Hal yang akan penulis lakukan adalah pengukuran sebelum dan setelah objek diberikan perlakuan agar mengetahui dengan jelas perbandingan hasil kemampuan objek sebelum dan setelah objek diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang memengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik untuk mencapai hasil yang baik sangat diperlukan dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Tujuan dari teknik pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun tidak diragukan kebenarannya.

Sugiyono (2017, hlm. 224) mengatakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data”. Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Studi memiliki arti belajar atau penelitian, sedangkan pustaka yaitu buku. Studi pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, dan sumber-sumber lain. Seorang peneliti dapat memanfaatkan semua informasi-informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya melalui studi pustaka ini.

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka ini sangat dibutuhkan penulis untuk menemukan referensi dan digunakan sebagai pedoman untuk penelitian yang dilakukan penulis. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa materi atau teori-teori yang relevan dan berkaitan dengan judul penelitian yaitu, menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data untuk dijadikan referensi pada bab II.

Adapun buku-buku yang penulis telaah untuk penelitian ini adalah buku tentang teks ulasan, buku tentang teks cerpen, buku tentang menulis, buku tentang metode pembelajaran, buku tentang penilaian, dan buku tentang metode penelitian.

b. Uji Coba

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan. Hal yang akan diuji cobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis. Perencanaan pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Penulis dalam penelitian ini melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemampuan penulis dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga dinilai oleh penguji atau pendidik bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung sebagai acuan dalam keberhasilan pembelajaran.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data dengan meneliti proses yang dihadapkan pada peserta didik. Teknik observasi digunakan penulis dengan melakukan penyelidikan atau peninjauan terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan penulis terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis proses kegiatan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung. Penggunaan teknik ini merupakan cara untuk pengumpulan data yang lebih spesifik. Lembar observasi biasanya berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati. Adapun aspek yang dinilai pada lembar observasi ini adalah sikap kreativitas, kejujuran, dan tanggung jawab.

d. Tes

Tes dapat diartikan sebagai suatu alat yang disusun untuk mengukur kualitas, abilitas, keterampilan, dan pengetahuan seseorang atau sekelompok individu. Tujuan adalah untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes digunakan penulis untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang diberikan kepada peserta didik berbentuk penilaian produk.

Bentuk tes yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini meliputi pretes dan postes. Pretes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan postes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang dicapai oleh peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran. Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terutama pada pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Adapun bentuk tes yang digunakan penulis adalah tes tertulis.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk melakukan pengumpulan serta pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrumen dalam penelitian ini berupa uji coba perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, pedoman observasi, dan tes.

Sugiyono (2017, hlm. 224) mengatakan, “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian dari sumber data”. Maka, instrumen penelitian yang valid dan reliabel perlu digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Arikunto (2014, hlm. 192) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada saat penelitian dengan menggunakan suatu metode. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data hasil kerja peserta didik yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Melalui instrumen penelitian, penulis akan mengetahui keberhasilan suatu penelitian.

Dapat penulis simpulkan bahwa dari kedua pernyataan di atas terdapat kesamaan yaitu, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan untuk mengukur keberhasilan penelitian. Berdasarkan pemaparan tersebut penulis menyiapkan beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

a. Uji Coba

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Hal yang akan diuji cobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang dicapai. Seorang pendidik harus mengaplikasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif. Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga merupakan rencana atau strategi yang disiapkan oleh pendidik sebelum melakukan proses belajar mengajar di kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh penulis diserahkan kepada pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pem-

belajaran yang baik dan benar. Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam proses belajar mengajar, penulis menggunakan nilai kuantitatif atau angka pada kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2

**Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Cerpen dalam Bentuk
Teks Ulasan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and
Composition* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung
Tahun Pelajaran 2017/2018**

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,5 – 4,0	A	Sangat Baik
2,5 – 3,4	B	Baik
1,5 – 2,4	C	Cukup
$\leq 1,5$	D	Kurang

Berdasarkan tabel 3.2 di atas merupakan tabel kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat diketahui bahwa nilai 3,5-4,0 termasuk dalam kategori sangat baik, nilai 2,5-3,4 termasuk dalam kategori baik, nilai 1,5-2,4 termasuk dalam kategori cukup, dan nilai yang kurang dari 1,5 termasuk dalam kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa kriteria ketuntasan penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu 2,4 dengan kategori cukup.

Kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan di atas, digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan penulis. Adapun kisi-kisi penilaiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Cerpen dalam Bentuk Teks Ulasan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
Perencanaan Pembelajaran		
a. Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan dan keserasian bahasa	
b. Isi		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
Jumlah skor		
Rata-Rata		

Tabel 3.3 merupakan kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perencanaan dalam suatu kegiatan itu sangat penting dan sangat dibutuhkan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memberi gambaran pada setiap proses kegiatan, sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai. Kisi-kisi penilaian ini diberikan kepada pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

Kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran tersebut berisi 9 aspek yang dinilai. Kisi-kisi penilaian ini dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam merumuskan rencana pelaksanaan dan pembelajaran. Kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran ini juga menjadi tolak ukur layak atau tidaknya penulis dalam melakukan proses pembelajaran atau penelitian pada pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Cerpen dalam Bentuk Teks Ulasan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
Pelaksanaan Pembelajaran		
a. Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan peserta didik	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menjelaskan materi	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
8.	Pengelolaan kelas	
9.	Menerapkan metode dan teknik mengajar	
10.	Manajemen waktu	
11.	Menyimpulkan pembelajaran	
12.	Kemampuan menutup pelajaran	
b. Penampilan		
1.	Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Berperilaku sopan santun	
4.	Kerapihan berpakaian	
5.	Kemampuan melakukan umpan balik	
c. Pelaksanaan Pretes dan Postes		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterlibatan pelaksanaan tes	
Jumlah Skor		
Rata-Rata		

Tabel 3.4 merupakan kisi-kisi penilaian pelaksanaan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Ketiga hal tersebut merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ada di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Sama halnya dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, kisi-kisi penilaian ini akan menjadi acuan pendidik bahasa Indonesia dalam memberikan penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan penulis terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Observasi atau pengamatan sikap ini termasuk pada penilaian proses yang dihadapkan pada peserta didik. Lembar observasi biasanya berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati.

Arikunto (2014, hlm. 199) mengemukakan bahwa observasi adalah aktivitas mengamati atau memerhatikan suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi dalam penelitian ini yaitu pengamatan yang dilakukan penulis terhadap peserta didik yang dibinanya. Hasil pengamatan atau observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan terhadap peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Senada dengan pernyataan Arikunto, Majid (2015, hlm. 169) mengatakan, “Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati”. Artinya, observasi langsung dilakukan oleh pendidik secara langsung tanpa perantara, sedangkan observasi tidak langsung dilakukan dengan bantuan orang lain, seperti pendidik lain, orang tua, peserta didik, dan karyawan sekolah. Penilaian observasi yang dilakukan penulis ialah observasi secara langsung. Berdasarkan pemaparan di atas, format penilaian sikap sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Penilaian Sikap pada Pembelajaran Menyajikan Tanggapan
tentang Kualitas Karya Cerpen dalam Bentuk Teks Ulasan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kreativitas	4	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik menunjukkan kemampuan dalam menciptakan ide-ide atau gagasan baru dalam memecahkan suatu masalah.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik menunjukkan adanya usaha dalam menciptakan ide-ide atau gagasan baru dalam memecahkan suatu masalah.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik menunjukkan sesekali adanya usaha dalam menciptakan ide-ide atau gagasan baru dalam memecahkan suatu masalah.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik tidak menunjukkan kemampuan dalam menciptakan ide-ide atau gagasan baru, tidak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan hanya memanfaatkan temannya.</p>
2.	Jujur	4	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik menunjukkan perilaku selalu percaya diri dalam mengerjakan tugas dan tidak mencontek.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik menunjukkan adanya usaha untuk mengerjakan tugas sendiri dan berusaha untuk tidak mencontek.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik menunjukkan perilaku yang kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas dan terlihat sesekali mencontek.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik menunjukkan perilaku tidak percaya diri dalam menyelesaikan tugas, selalu menengok kanan kiri, dan mencontek.</p>
3.	Tanggung jawab	4	<p>Skor 4 : Peserta didik menunjukkan perilaku mengikuti pelajaran di kelas dengan baik, ikut berdiskusi dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.</p> <p>Skor 3 : Peserta didik menunjukkan adanya usaha tidak mengobrol ketika pendidik sedang menjelaskan, sesekali ikut berdiskusi kelompok, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.</p> <p>Skor 2 : Peserta didik menunjukkan perilaku yang terkadang tidak memerhatikan dan mengobrol, dan juga sesekali terlihat tidak mengikuti diskusi kelompok.</p> <p>Skor 1 : Peserta didik menunjukkan perilaku mengobrol dan tidak memerhatikan pendidik ketika sedang menjelaskan, tidak mengikuti diskusi kelompok, dan tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.</p>

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar nilai (4)}$$

Tabel 3.5 tersebut merupakan tabel kisi-kisi penilaian sikap dari setiap aspek yang dinilai. Kisi-kisi tersebut berisi tentang poin-poin atau aspek-aspek yang menjadi patokan penulis dalam menilai sikap setiap peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kisi-kisi penilaian sikap digunakan sebagai acuan untuk melaku-

kan penelitian terhadap pengamatan sikap dan tindakan respon peserta didik dalam pembelajaran yang penulis laksanakan. Rubrik penilaian sikap memiliki nilai terbesar 4 dan nilai terkecil 1 dengan deskripsi sebagai acuan penilaian yang telah disebutkan dalam tabel.

c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan peserta didik dalam keterampilan menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script*. Tes yang dilakukan penulis yaitu berupa pretes atau tes awal dan postes atau tes akhir.

Arikunto (2014, hlm. 193) mengatakan, “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Artinya, tes ini sebagai alat ukur untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Metode tes yang digunakan penulis berupa soal tes tertulis. Penulis melakukan dua kali tes pada masing-masing kelompok. Tes awal atau pretes dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui hasil awal pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan sebelum diberikan perlakuan. Kisi-kisi instrumen yang akan penulis berikan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6

**Kisi-kisi Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya
Cerpen dalam Bentuk Teks Ulasan pada Kelas Eksperimen dan
Kelas Kontrol**

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan	4.12.1 Menuliskan bagian orientasi berdasarkan teks cerpen yang akan diulas.	Tes	Produk	1. Tuliskanlah bagian orientasi pada teks ulasan berdasarkan cerpen “Ipin Si Penjual Koran”! 2. Tuliskanlah bagian tafsiran
	4.12.2 Menuliskan bagian tafsiran	Tes		

memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.	isi berdasarkan teks cerpen yang akan diulas.			isi pada teks ulasan berdasarkan cerpen “Ipin Si Penjual Koran”!
	4.12.3 Menuliskan bagian evaluasi berdasarkan teks cerpen yang akan diulas.	Tes		3. Tuliskanlah bagian evaluasi pada teks ulasan berdasarkan cerpen “Ipin Si Penjual Koran”!
	4.12.4 Menuliskan bagian simpulan berdasarkan teks cerpen yang akan diulas.	Tes		4. Tuliskanlah bagian simpulan pada teks ulasan berdasarkan cerpen “Ipin Si Penjual Koran”!
	4.12.5 Menyusun teks ulasan menjadi teks yang utuh.	Tes		5. Berdasarkan jawaban di atas. Susunlah teks ulasan dan kembangkanlah menjadi teks yang utuh dengan memerhatikan: a. struktur teks ulasan; dan b. kaidah kebahasaan teks ulasan.

Tabel 3.6 merupakan kisi-kisi instrumen penilaian untuk pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel kisi-kisi instrumen penilaian tersebut berisi tentang kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian, dan instrumen. Pada instrumen tersebut penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script*. Penulis melakukan analisis kualitas atau kriteria instrumen yang dibutuhkan dengan memberikan pembelajaran yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.7

Kisi-Kisi Kriteria Penilaian Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Cerpen dalam Bentuk Teks Ulasan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Pertanyaan	Bobot	Kriteria
1.	Tuliskanlah bagian orientasi berdasarkan cerpen yang dibaca!	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan gambaran umum cerpen seperti tema cerpen, tokoh utama, karakter tokoh utama dalam cerpen, dan inti cerita dalam cerpen dengan lengkap.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan gambaran umum cerpen seperti tema cerpen, tokoh utama dalam cerpen, dan inti cerita dalam cerpen dengan cukup lengkap.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan tema cerpen, inti cerita dalam cerpen yang kurang lengkap.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan tema cerpen, inti cerita dalam cerpen yang tidak lengkap.</p>
2.	Tuliskanlah bagian tafsiran isi berdasarkan cerpen yang dibaca!	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan sinopsis cerita mulai dari alur awal dan akhir dengan singkat dan lengkap.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan sinopsis cerita mulai dari alur awal dan akhir dengan singkat dan cukup lengkap.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan sinopsis cerita mulai dari alur awal dan akhir dengan kurang lengkap.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan sinopsis cerita mulai dari alur awal dan akhir dengan tidak lengkap.</p>
3.	Tuliskanlah bagian evaluasi berdasarkan cerpen yang dibaca!	5	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan 4 tanggapan berupa kelebihan dan kekurangan cerpen dengan jelas disertai alasan yang logis.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan 3 tanggapan berupa kelebihan dan kekurangan cerpen dengan jelas disertai alasan yang logis.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan 2 tanggapan berupa kelebihan dan kekurangan cerpen dengan jelas disertai alasan yang logis.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan 1 tanggapan berupa kelebihan dan kekurangan cerpen dengan jelas disertai alasan yang logis.</p>
4.	Tuliskanlah bagian simpulan berdasarkan cerpen yang dibaca!	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan bagian simpulan teks ulasan berdasarkan cerpen yang dibaca dengan tepat, jelas, dan lengkap.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan bagian simpulan teks ulasan berdasarkan cerpen yang dibaca dengan cukup tepat,</p>

			<p>cukup jelas, dan cukup lengkap.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan bagian simpulan teks ulasan berdasarkan cerpen yang dibaca dengan kurang tepat, kurang jelas, dan kurang lengkap.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan bagian simpulan teks ulasan berdasarkan cerpen yang dibaca dengan tidak tepat, tidak jelas, dan tidak lengkap.</p>
5.	<p>Susunlah teks ulasan dan kembangkanlah menjadi teks yang utuh dengan memerhatikan:</p> <p>a. struktur teks ulasan; dan</p> <p>b. kaidah kebahasaan teks ulasan.</p>	8	<p>Skor 4: Apabila peserta didik sangat menguasai topik tulisan; memenuhi 4 kelengkapan struktur (orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan simpulan); teks mengandung kaidah kebahasaan teks ulasan; pengembangan teks relevan dengan data/ fakta.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik cukup menguasai topik; dapat memenuhi 3 struktur teks; kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks cukup memadai; adanya pengembangan yang cukup relevan dengan data/ fakta.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik kurang menguasai topik tulisan; memenuhi 2 kelengkapan struktur; teks kurang mengandung kaidah kebahasaan teks ulasan; pengembangan teks kurang relevan dengan data/ fakta.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak menguasai topik; hanya memenuhi 1 struktur teks; kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks tidak memadai; tidak adanya pengembangan yang relevan dengan data/fakta.</p>

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.7 tersebut merupakan tabel rubrik penilaian pretes dan postes pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rubrik tersebut berisi tentang poin-poin atau aspek-aspek yang menjadi patokan penulis dalam menilai pretes dan postes peserta didik. Rubrik penilaian pretes dan postes digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian terhadap hasil belajar peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul belum menjadi hasil dan harus diolah karena data ini merupakan data mentah yang diperoleh dari instrumen yang dibuat oleh penulis. Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan

dalam menganalisis data hasil pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script*.

Rancangan penilaian pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan tersebut dapat diketahui dari data pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah yang akan penulis jelaskan sebagai berikut.

1. Teknik Analisis Data Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Cerpen dalam Bentuk Teks Ulasan pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan. Hal yang akan diuji coba adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam proses belajar mengajar, penulis menggunakan nilai kuantitatif atau angka. Penulis menganalisis hasil penelitian menggunakan rumus statistik deskriptif. Dalam menggunakan statistik penulis mengolah data penelitian untuk menghitung pemerolehan nilai rata-rata dari hasil pretes dan postes. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil nilai rata-rata yang telah dihitung.

Sugiyono (2017, hlm. 174) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berlaku untuk umum atau generalisasi.” Artinya, penulis dalam mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dengan perhitungan untuk menemukan presentase perkembangan atau penurunan hasil pembelajaran. Penulis menggunakan statistik untuk mendapatkan hasil pembelajaran lalu dideskripsikan sebagai penjelasan dari hasil pembelajaran yang telah dihitung oleh penulis.

Rumus yang digunakan untuk mengolah penilaian perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat prosedur pembelajaran dari KI, KD, materi, media, langkah-langkah pembelajaran, lem-

bar kerja peserta didik, prates dan postes, penilaian, dan lampiran-lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun untuk mencapai tujuan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Dalam mengolah penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Jumlah Aspek yang Dinilai}}$$

Berdasarkan rumus di atas penulis mengolah nilai rata-rata penilaian perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah menggunakan rumus tersebut. Dengan demikian, penulis akan mendapatkan nilai akhir yang diberikan pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah menedampingi dan menilai penulis dalam melakukan penelitian pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

2. Teknik Analisis Data Observasi Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Cerpen dalam Bentuk Teks Ulasan pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

Teknik observasi merupakan suatu penilaian dengan mengamati secara langsung sikap peserta didik. Penilaian dilakukan penulis pada saat proses pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian observasi atau sikap ini mencakup penilaian beberapa aspek, yaitu sikap kreativitas, jujur, dan tanggung jawab. Penilaian pengamatan sikap ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi merupakan format penilaian pengamatan yang harus dilakukan penulis dalam mengamati sikap peserta didik secara langsung tanpa perantara saat pembelajaran pada saat pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan berlangsung. Berdasarkan pemaparan di atas, format penilaian sikap sebagai berikut.

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar nilai (4)}$$

Berdasarkan rumus untuk mencari nilai rata-rata secara keseluruhan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat diketahui pada kelas eksperimen nilai observasi sikap peserta didik yang lebih unggul dari kelas kontrol.

3. Teknik Analisis Data Pretes dan Postes Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Cerpen dalam Bentuk Teks Ulasan pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

Penilaian ini dilakukan dengan menganalisis data menggunakan uji statistik terhadap nilai awal (pretes) sebelum peserta didik diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran dan nilai akhir (postes) setelah peserta didik diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script*.

Tabel 3.8

**Kisi-Kisi Data dan Analisis Hasil Pretes dan Postes
Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Cerpen
dalam Bentuk Teks Ulasan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menuliskan bagian orientasi berdasarkan cerpen "Ipin Si Penjual Koran".	Data: Analisis:	4		
2.	Ketepatan dalam menuliskan bagian tafsiran isi berdasarkan cerpen "Ipin Si Penjual Koran".	Data: Analisis:	4		
3.	Ketepatan dalam menuliskan bagian evaluasi berdasarkan cerpen "Ipin Si Penjual Koran".	Data: Analisis:	5		
4.	Ketepatan dalam menuliskan bagian simpulan berdasarkan cerpen "Ipin Si Penjual Koran".	Data: Analisis:	4		
5.	Ketepatan dalam menyusun teks ulasan menjadi teks yang	Data:	8		

	utuh berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan.	Analisis:			
Jumlah					
Nilai Akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100 =$					

Tabel 3.8 di atas merupakan tabel kisi-kisi data hasil pretes dan postes pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel tersebut digunakan untuk menguraikan data hasil pretes dan postes pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan. tabel tersebut juga menguraikan analisis penulis mengenai hasil pretes dan postes peserta didik berdasarkan pada kisi-kisi kriteria penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan penulis dalam melakukan teknik analisis ini terdapat 6 langkah. Rancangan analisis data yang dibuat oleh penulis sebagai berikut.

Langkah I: Membuat tabel persiapan.

Tabel persiapan merupakan tabel yang penulis gunakan untuk menuliskan hasil data selisih antara pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel ini memuat data berupa angka, jumlah data, serta rata-rata angka yang diperoleh.

Tabel 3.9

**Data Selisih dari *Mean* Hasil Pretes dan Postes
Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Cerpen
dalam Bentuk Teks Ulasan pada Kelas Eksperimen**

No.	Nama Peserta Didik	X ₁	Y ₂	D (Y ₂ -X ₁)	d ²
1.					
2.					
3.					
dst.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

Tabel 3.9 tersebut merupakan tabel yang digunakan oleh penulis dalam menilai pretes dan postes peserta didik pada kelas eksperimen. Hasil pretes kelas eksperimen diberi kode (X_1) dan postes diberi kode (Y_2) untuk memudahkan proses penilaian. Format dalam tabel tersebut memudahkan penulis dalam menilai tes yang dilakukan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran (pretes) dan sesudah melaksanakan pembelajaran (postes).

Tabel 3.10
Data Selisih dari Mean Hasil Pretes dan Postes
Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Cerpen
dalam Bentuk Teks Ulasan pada Kelas Kontrol

No.	Nama Peserta Didik	X_3	Y_4	D ($Y_4 - X_3$)	d^2
1.					
2.					
3.					
dst.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

Tabel 3.10 tersebut merupakan tabel yang digunakan oleh penulis dalam menilai pretes dan postes peserta didik pada kelas kontrol. Hasil pretes diberi kode (X_3) dan postes diberi kode (Y_4) untuk memudahkan proses penilaian. Format dalam tabel tersebut memudahkan penulis dalam menilai tes yang dilakukan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran (pretes) dan sesudah melaksanakan pembelajaran (postes).

Langkah II: Mencari nilai rata-rata (*mean*) selisih hasil pretes dan postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$\text{Rata-rata (Mean) Pretes Kelas Eksperimen} \quad MX_1 = \frac{\sum fX_1}{N}$$

$$\text{Rata-rata (Mean) Postes Kelas Eksperimen} \quad MY_2 = \frac{\sum fY_2}{N}$$

$$\text{Rata-rata (Mean) Pretes Kelas Kontrol} \quad MX_3 = \frac{\sum fX_3}{N}$$

$$\text{Rata-rata (Mean) Postes Kelas Kontrol} \quad MY_4 = \frac{\sum fY_4}{N}$$

Keterangan:

MX_1	= Nilai rata-rata pretes kelas eksperimen
MY_2	= Nilai rata-rata postes kelas eksperimen
MX_3	= Nilai rata-rata pretes kelas kontrol
MY_4	= Nilai rata-rata postes kelas kontrol
ΣFx	= Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik
N	= Jumlah peserta didik

Rata-rata selisih pretes dan postes kelas eksperimen

$$M = \left| \frac{\Sigma fY_2}{N} - \frac{\Sigma fX_1}{N} \right|$$

Rata-rata selisih pretes dan postes kelas kontrol

$$M = \left| \frac{\Sigma fY_4}{N} - \frac{\Sigma fX_3}{N} \right|$$

Keterangan:

M	= Rata-rata selisih
ΣFx	= Jumlah skor perolehan pretes seluruh peserta didik
N	= Jumlah peserta didik
ΣFy	= Jumlah skor perolehan postes seluruh peserta didik

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari koefisien hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md	: <i>Mean</i> selisih pretes dan postes
d	: Gain (pretes - postes)
Xd	: Deviasi masing-masing subjek
Xd^2	: Jumlah kuadrat deviasi
N	: Jumlah peserta didik
$d.b$: Ditentukan dengan $N-1$

Langkah V: Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

$$\text{Taraf signifikan (a) } 5\% = 0,05$$

$$\text{Taraf kepercayaan } 95\% = 0,95$$

Langkah VI: Menguji signifikan dengan koefisien hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah tingkat kebenarannya. Hipotesis juga merupakan jawaban teoritik atau deduktif yang bersifat sementara. Hipotesis diuji kebenarannya menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan melalui sampel. Pernyataan yang dibuat untuk menjelaskan nilai parameter populasi disebut dengan hipotesis statistik. Hipotesis statistik ialah suatu pernyataan tentang bentuk fungsi suatu variabel atau tentang nilai sebenarnya suatu parameter. Pengujian hipotesis statistik ialah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu untuk menolak atau tidak hipotesis yang diuji. Penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- a. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- b. Peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung mampu mengikuti pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan dengan rinci dan sistematis.
- c. Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* efektif digunakan dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya

cerpen dalam bentuk teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

- d. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.
- e. Pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

Kelima hipotesis yang telah penulis rumuskan, akan diuji sebagai berikut.

1) Hipotesis pertama.

Dapat diuji berdasarkan penilaian pendidik bahasa Indonesia mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition* peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

2) Hipotesis kedua.

Dapat diuji berdasarkan hasil pretes dan postes peserta didik pada pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan. Untuk menguji hipotesis kedua ini dapat dilakukan dengan cara menghitung rata-rata dan selisih rata-rata pretes dan postes sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata pretes Peserta Didik} \quad Mx = \frac{\Sigma fX}{N}$$

$$\text{Rata-rata Postes Peserta Didik} \quad My = \frac{\Sigma fY}{N}$$

Keterangan: Mx = Nilai rata-rata pretes

My = Nilai rata-rata postes

ΣfX = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Perbedaan antara hasil pretes dan postes peserta didik akan menunjukkan selisih, sehingga menghasilkan peningkatan dari hasil pretes dan postes.

3) Hipotesis ketiga.

Hipotesis ini akan diuji berdasarkan uji statistik dalam taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% dan uji koefisien pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan rumus sebagai berikut.

- a) Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% pada hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

$$\text{Taraf signifikan (a) } 5\% = 0,05$$

$$\text{Taraf kepercayaan } 95\% = 0,95$$

- b) Menguji signifikan dengan koefisien.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

4) Hipotesis keempat.

Dapat diuji berdasarkan hasil pretes dan postes peserta didik pada pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung. Perbandingan atau perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diuji dengan cara menghitung rata-rata selisih hasil pretes dan postes kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Rata-rata selisih pretes dan postes kelas eksperimen

$$M = \left| \frac{\sum fX_1}{N} - \frac{\sum fY_2}{N} \right|$$

Rata-rata selisih pretes dan postes kelas kontrol

$$M = \left| \frac{\sum fX_3}{N} - \frac{\sum fY_4}{N} \right|$$

Keterangan: M = Rata-rata selisih

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan pretes seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

$\sum Fy$ = Jumlah skor perolehan postes seluruh peserta didik

Perbedaan antara hasil pretes dan postes peserta didik akan menunjukkan selisih, sehingga menghasilkan peningkatan dari hasil pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5) Hipotesis kelima.

Hipotesis kelima ini dapat diuji dengan hasil rata-rata postes yang telah diolah. Hipotesis ini juga diuji dengan uji statistik dalam taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% dan uji koefisien pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script* dengan rumus sebagai berikut.

a) Mencari rata-rata postes peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$My = \frac{\Sigma fY}{N}$$

Keterangan: Mx = Nilai rata-rata pretes

My = Nilai rata-rata postes

ΣFx = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

b) Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% pada hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

c) Menguji signifikan dengan koefisien.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian. Seorang peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian sebelum melakukan penelitian, agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan teratur. Prosedur penelitian harus disusun secara sistematis agar penulis mudah memperoleh data penelitian. Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penulisan tersebut dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut.

1) Tahap Persiapan Penelitian

Persiapan adalah rangkaian kegiatan yang akan dipersiapkan sebelum melakukan sebuah kegiatan. Tahap persiapan pada penelitian merupakan kegiatan sebelum memulai mengumpulkan dan mengolah data. Tahap persiapan ini dilakukan penyusunan rangkaian atau kerangka kegiatan dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang akan dilakukan bisa efektif. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

a. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan tahap persiapan yang dilakukan penulis dalam mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi. Selain studi pustaka penulis juga melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang ingin dipecahkan.

c. Pembuatan proposal penelitian.

d. Melakukan seminar proposal penelitian.

Berdasarkan pemaparan di atas, persiapan sangat perlu dilakukan secara cermat untuk menghindari pekerjaan yang berulang, sehingga tahap pengumpulan data menjadi optimal. Persiapan penelitian yang dilakukan dengan baik akan membuat sebuah penelitian mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penelitian tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya tahap persiapan.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian adalah proses pengumpulan data sesuai dengan desain atau rancangan penelitian yang telah dibuat. Pelaksanaan penelitian harus dilakukan secara cermat dan hati-hati karena berhubungan dengan data yang dikumpulkan, keabsahan, dan kebenaran data penelitian. Hal ini tentu saja akan menentukan kualitas penelitian yang dilakukan. Seorang peneliti harus fokus pada pemecahan masalah yang telah dirumuskan dengan mengacu pada teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang telah dibuat. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

a. Menentukan kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan kelas sebagai kelas kontrol yang menggu-

nakan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan.

- b. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik pada kedua kelas tersebut.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada kelas eksperimen dan menggunakan metode *Cooperative Script* pada kelas kontrol.
- d. Memberikan postes pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, tahap persiapan merupakan implementasi atau tahap penerapan atas desain penelitian yang telah dirumuskan penulis. Penulis menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dijadikan sampel penelitian, kemudian penulis memberikan pretes dan postes pada masing-masing kelas untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Pada tahap ini penulis memaksimalkan penerapannya agar dicapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

3) Tahap Pelaporan Penelitian

Tahap pelaporan penelitian merupakan tahap akhir dari proses penelitian, dimana peneliti menuliskan dan menyampaikan hasil penelitian. Seorang peneliti yang telah melakukan penelitian ilmiah wajib menyusun laporan hasil penelitiannya. Penyusunan laporan hasil penelitian merupakan langkah terakhir dalam pelaksanaan penelitian ilmiah. Isi dari laporan penelitian ialah proses pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran penulis dalam menganalisa objek atau topik untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis dan suatu hal yang bersifat memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik pada tes awal (pretes) sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran (lembar kerja peserta didik) pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik pada tes akhir (postes) setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooper-*

rative Integrated Reading and Composition dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script* untuk dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

d. Menarik simpulan.

Hal-hal yang telah dipaparkan di atas adalah sesuatu yang berkaitan dengan proses kegiatan penelitian. Tahap pelaporan dilakukan penulis dengan mengolah data hasil pembelajaran peserta didik pada pretes atau tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol, mengolah data lembar kerja peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, mengolah data hasil pembelajaran peserta didik pada postes atau tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian penulis menarik simpulan. Berdasarkan simpulan tersebut akan diketahui keberhasilan penelitian yang dilakukan penulis.